

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang – Undang No. 4 Tahun 2009 mengenai Pertambangan Mineral dan Barubara, mineral dan batubara merupakan sumber daya alam yang tidak terbarukan dan masuk kedalam kekayaan nasional serta dikuasai oleh negara untuk kepentingan kesejahteraan rakyat. Dalam mendukung pembangunan nasional yang berkesinambungan pengelolaan mineral dan batubara memiliki beberapa tujuan yang diantaranya adalah menjamin manfaat pertambangan mineral dan batubara secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, daerah, dan negara, serta menciptakan lapangan kerja untuk kesejahteraan rakyat.

Kalimantan merupakan salah satu pulau di Indonesia dengan kekayaan alam melimpah dengan adanya kawasan hutan dan memiliki aset kandungan minyak, gas, batubara, dan mineral lainnya. Kekayaan alam tersebut memiliki peran sebagai sumber pendanaan pembangunan daerah (Ratnaningsih,2011). Salah satu daerah di Kalimantan yang memiliki sumber daya alam yang melimpah adalah Kabupaten Kutai Timur. Komoditi batubara merupakan andalan Kabupaten Kutai Timur karena produksi yang dihasilkan sebagian besar diekspor ke luar negeri. Terdapat perusahaan besar pertambangan batubara yang beroperasi di Kabupaten Kutai Timur, yaitu PT. Kaltim Prima Coal (KPC) yang mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2010 mencapai 12,05 persen (PDRB KUTIM Tahun 2012).

Seiring semakin bermunculannya pertambangan batubara terdapat beberapa permasalahan, hal tersebut terkait dengan asas hukum yang telah ditetapkan. Berdasarkan Pasal 2 Undang-undang No. 4 Tahun 2009 mengenai Pertambangan Mineral dan Batubara telah ditetapkan beberapa asas hukum pertambangan mineral dan batubara, yaitu asas manfaat, keadilan, keseimbangan, keberpihakan kepada kepentingan bangsa, partisipatif, transparasi, akuntabilitas, serta berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Dari beberapa asas yang telah disebutkan, asas yang terkait dengan penelitian ini adalah asas manfaat, keadilan, partisipatif, serta asas berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Menurut Salim (2012) asas manfaat menjelaskan bahwa pengelolaan sumber daya mineral dan batubara sudah sepatutnya memberikan kegunaan bagi masyarakat. Asas keadilan merupakan asas yang menjelaskan bahwa pengelolaan

dan pemanfaatan harus memberikan hak sama rasa dan rata bagi masyarakat banyak seperti kewajiban dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, dimana selama ini pemerintah selalu memberikan hak istimewa kepada perusahaan besar dalam mengelola sumberdaya mineral dan batubara sehingga masyarakat kurang mendapatkan perhatian. Asas partisipatif merupakan asas yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pertambangan mineral dan batubara tidak hanya sebatas peran serta pemberi dan pemegang izin, perlunya peran masyarakat terutama yang berada dekat dengan lokasi tambang dalam pelaksanaan kegiatan tambang seperti perekrutan pekerja tambang ataupun menjadi pengusaha dan distributor. Selanjutnya adalah asas berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang secara keseluruhan bertujuan untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya dalam seluruh usaha pertambangan mineral dan batubara untuk mewujudkan kesejahteraan saat ini dan untuk masa mendatang.

Peneliti menjadikan pertambangan batubara sebagai objek penelitian yang memberikan dampak positif maupun negatif ekonomi dan lingkungan langsung terhadap kehidupan masyarakat sekitar, terutama perekonomian masyarakatnya. Peneliti menjadikan persepsi masyarakat dalam penyusunan penelitian ini. Hal tersebut mengingat pada pembahasan asas partisipatif pada hukum batubara yang menjelaskan bahwa perlunya peran serta masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan tambang batubara. Wilayah penelitian ini berada pada Kecamatan Sangatta Utara yang terletak di Kabupaten Kutai Timur. Di Kecamatan Sangatta Utara masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul dan langsung dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar seperti polusi udara, pencemaran air, rusaknya aksesibilitas, aktivitas *blasting* pertambangan batubara yang terkadang mengganggu warga sekitar, tingginya harga kebutuhan pokok, sirkulasi barang tidak lancar karena rusaknya jalan, dan sebagainya.

1.2 Identifikasi Masalah

Kegiatan pertambangan batubara memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat. Masyarakat di sekitar pertambangan adalah pihak yang terkena dampak langsung dengan adanya kegiatan pertambangan dengan persoalan yang biasanya timbul adalah sengketa lahan, lingkungan, hingga kesejahteraan masyarakat (T. Budi Mantoro, 2012) . Berikut adalah masalah – masalah yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini :

- a. Kegiatan pertambangan batubara mengganggu masyarakat sekitar dengan adanya aktifitas *blasting* dan juga banyaknya debu yang mengganggu pernapasan mereka (survei primer,2013).
- b. Munculnya usaha-usaha mandiri yang semakin menjamur. Hal tersebut membuat persaingan usaha yang semakin tinggi (survei primer,2013).
- c. Banyaknya warga yang terserang penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas), yaitu sebesar 11.960 jiwa pada tahun 2012 (Kecamatan Sangatta Utara Dalam Angka, 2013).
- d. Air yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari tercemar (survei primer,2014)
- e. Harga kebutuhan pokok masyarakat naik (survei primer,2014)

1.3 Rumusan Masalah

1. Dampak ekonomi dan lingkungan apa saja yang muncul sesudah adanya pertambangan batubara di Kecamatan Sangatta Utara menurut persepsi masyarakat?
2. Bagaimana pengaruh dan berapa besar pengaruh dampak ekonomi dan lingkungan terhadap perekonomian masyarakat menurut persepsi masyarakat?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi dampak ekonomi dan lingkungan pertambangan batubara di Kecamatan Sangatta Utara.
2. Mengetahui besaran pengaruh dampak ekonomi dan lingkungan pertambangan batubara terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sangatta Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian pengaruh dampak ekonomi dan lingkungan pertambangan batubara terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sangatta Utara di antaranya adalah sebagai berikut :

A. Bagi keilmuan

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dampak ekonomi dan lingkungan yang di rasakan masyarakat setelah adanya pertambangan batubara serta dampak apa saja yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

B. Bagi pemerintah daerah

Manfaat penelitian ini bagi pemerintah adalah dapat melihat dampak ekonomi dan lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat serta menyikapinya dengan menyusun strategi dalam memaksimalkan dampak positif yang muncul serta meminimalisir dampak negatif yang muncul di Kecamatan Sangatta Utara.

C. **Bagi masyarakat**

Penelitian ini memberikan manfaat, dimana masyarakat dapat mengutarakan dampak ekonomi dan lingkungan yang mereka rasakan. Hal tersebut dapat memberikan masukan terhadap pemerintah untuk bisa lebih baik dalam menyikapi dampak ekonomi dan lingkungan pertambangan batubara di Kecamatan Sangatta Utara.

1.6 **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian pengaruh dampak ekonomi dan lingkungan pertambangan batubara terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Sangatta Utara terbagi menjadi dua ruang lingkup, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah

1.6.1 **Ruang Lingkup Materi**

a. **Dampak ekonomi**

Menurut Irwandy Arif (2009) manfaat ekonomi pada pertambangan batubara dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat langsung dan manfaat tidak langsung. Manfaat langsung meliputi penerimaan pajak dan royalti, penciptaan lapangan kerja, bahan tambang untuk pengolahan. Sedangkan untuk manfaat tidak langsung meliputi sirkulasi barang dan jasa, pembangunan infrastruktur, munculnya usaha pendukung, dan munculnya industri pengolahan tambang. Pada penelitian ini menggunakan item tersebut sebagai dasar untuk melihat ada atau tidaknya dampak ekonomi setelah adanya pertambangan batubara menurut persepsi masyarakat

b. **Dampak lingkungan**

Menurut Salim (2012) sengketa pencemaran lingkungan adalah sengketa yang terjadi antara masyarakat dengan perusahaan tambang dimana perusahaan tambang telah melakukan pencemaran terhadap lingkungan hidup yang ditempati oleh masyarakat sekitar. Yurdi Yasmi (2007) dalam hasil penelitian disertasinya tentang konflik antara penduduk lokal dengan perusahaan tambang di Loreh mengemukakan 5 konflik yang terjadi antara masyarakat lokal dengan

perusahaan tambang. Kelima konflik tersebut meliputi polusi air, polusi udara, degradasi tanah, penurunan moral, dan tertundanya atau kompensasi yang tidak memuaskan. Pada penelitian ini digunakan item pencemaran air, pencemaran udara, dan kerusakan tanah untuk mengetahui dampak lingkungan apa saja yang dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Sangatta Utara.

c. **Perekonomian masyarakat**

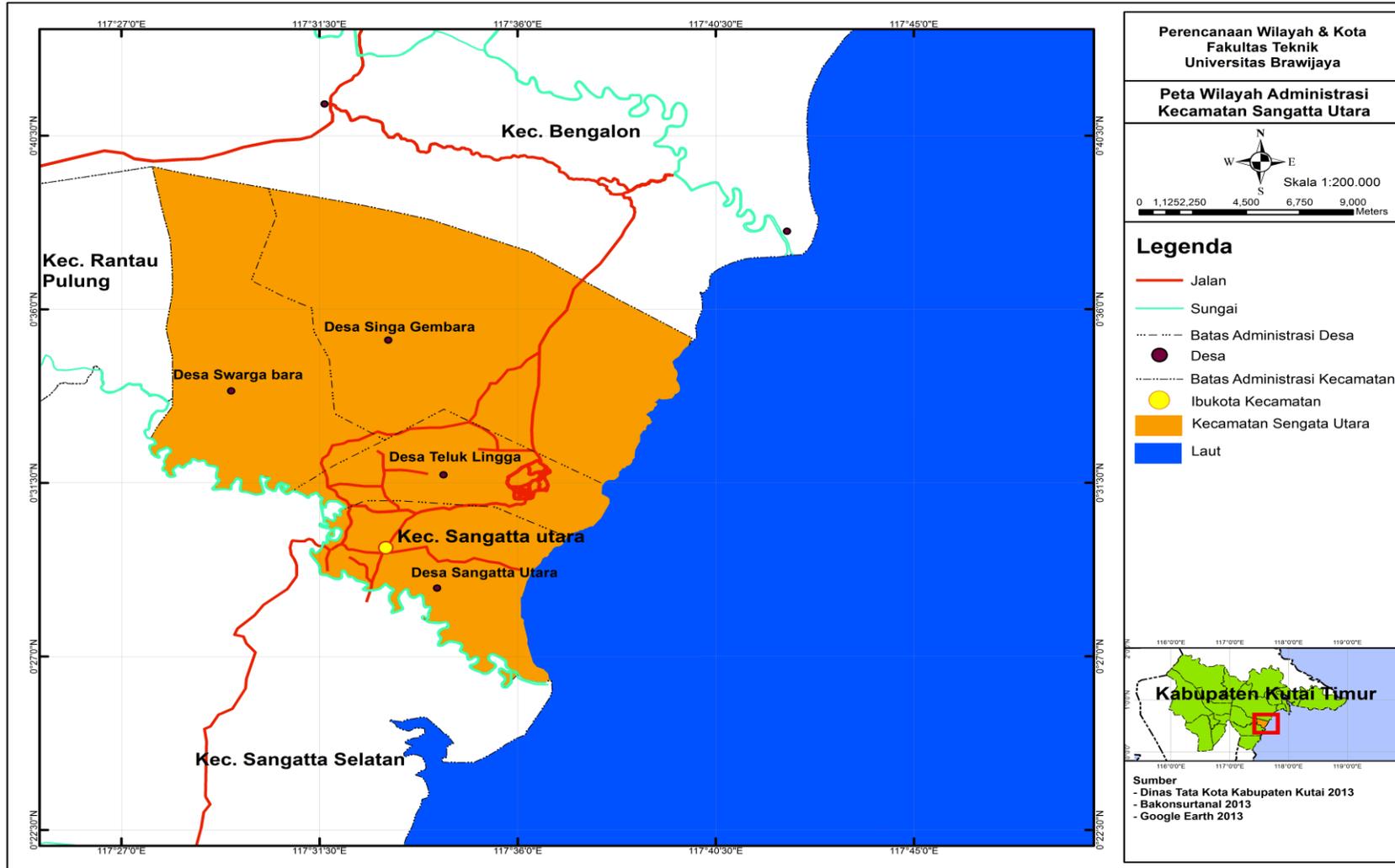
Menurut Tri (2005) hubungan antara pendapatan dan konsumsi atau pengeluaran adalah positif. Pada penelitian ini perekonomian masyarakat yang dimaksud adalah pendapatan dan pengeluaran. Hal tersebut bertujuan untuk melihat perekonomian masyarakat secara langsung.

1.6.2 Ruang lingkup wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian terletak di Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur. Kecamatan Sangatta Utara memiliki 4 (empat) desa, yaitu Desa Swarga Gara, Desa Singa Gembara, Desa Teluk Lingga, dan Desa Sangatta Utara. Batas wilayah Kecamatan Sangatta Utara (Bappeda Kabupaten Kutai Timur 2009) terdiri dari :

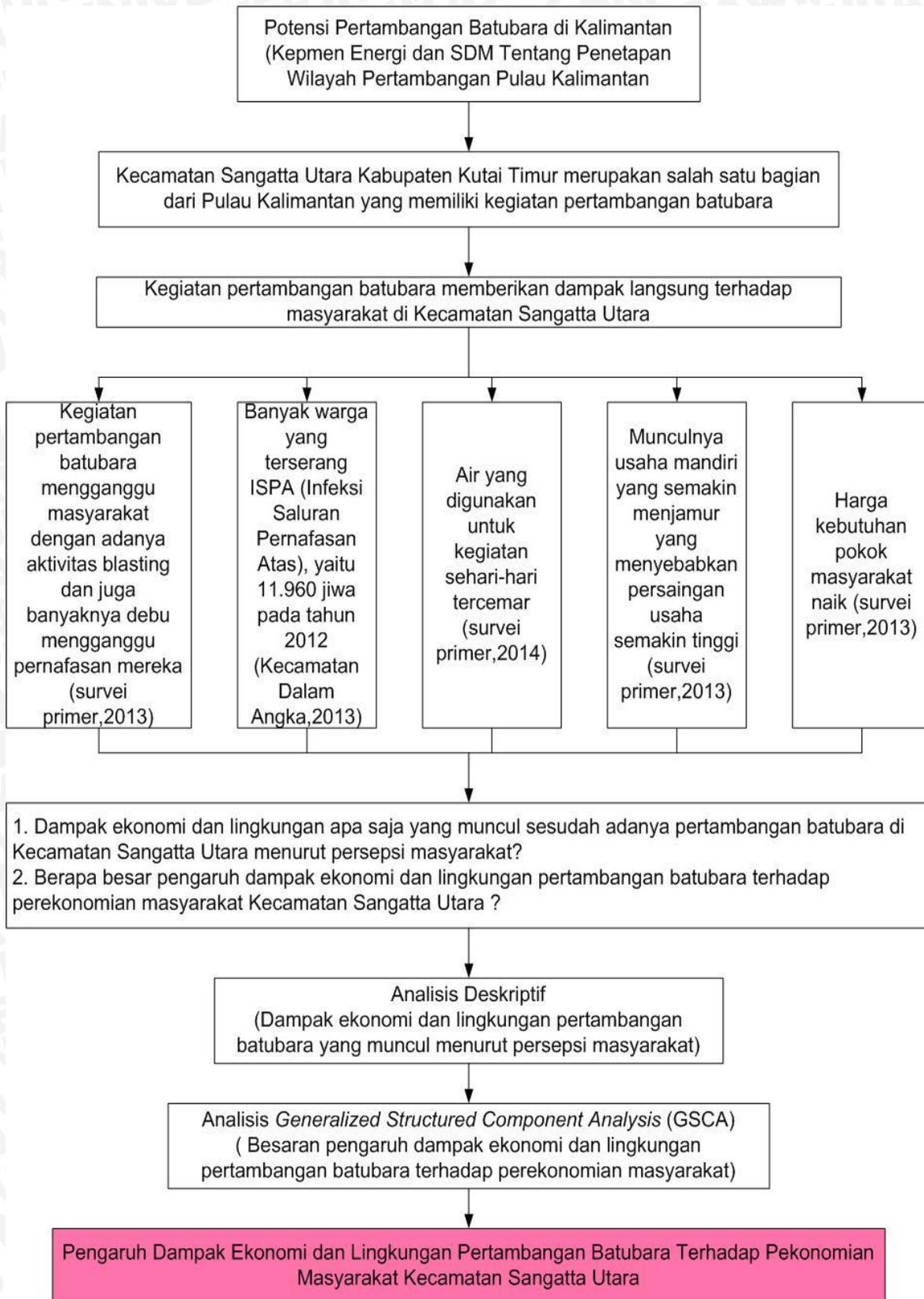
- a. Sebelah Utara : Kecamatan Bengalon
- b. Sebelah Timur : Selat Makassar
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Sangatta Selatan
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Rantau Pulung





Gambar 1.1 Peta Wilayah Studi Penelitian

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan menjelaskan urutan dan isi setiap bab dalam penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah; tujuan dan manfaat penelitian, lingkup penelitian; kerangka penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang studi literatur dan teori-teori, literature dan teori dijadikan sebagai acuan serta data penunjang dalam penelitian. pembuatan kerangka teori yang bertujuan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi dan mengaplikasikan teori-teori yang akan digunakan dalam kajian penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian seperti jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan desain survei yang berfungsi sebagai pedoman penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum eksisting wilayah studi dan hasil analisis serta pembahasan penelitian berdasarkan metode-metode yang digunakan sesuai dengan bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi-rekomendasi yang sesuai dengan hasil penelitian.